Periode Juli 2021, Kemendag Blokir 82 Domain Situs Web Investasi Bodong

Tanggal	: Kamis , 19 Agustus 2021
Media	: NewsMedia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Ahmad Hipni
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M. Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Periode Juli 2021, Kemendag Blokir 82 Domain Situs Web Investasi Bodong

Riezky GPM - Kamis, 19 Agustus 2021 | 19:30 WIB



Kemendag blokir 82 domain situs web infestasi forex bodong (Pixabay/ geralt)

NEWSmedia - Selama Juli 2021, Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 82 domain situs web investasi bodong.

Dengan demikian, sejak Januari 2021 hingga saat ini, tercatat total 704 domain situs web investasi bodong yang telah diblokir.

Pemblokiran dilakukan atas bekerja sama antara Kementerian Perdagangan dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Baca Juga: Disangka Terima Suap Rp530 Juta, Kadishub Cilegon Dijebloskan ke Penjara Terkait Kasus Perizinan Parkir

Bappebti secara rutin melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs web yang melakukan penawaran, iklan atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," kata Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana dikutip NEWSmedia dari laman resmi Kemendag pada Kamis, 19 Agustus 2021.

Baca Juga: Sidang Paripurna Pengesahan Raperda RPJMD Kabupaten Serang Batal

Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, M. Syist mengatakan, Kemendag menemukan pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung atau biasa disingkat SIUPL dan mengiming-imingi profit atau keuntungan yang konsisten dengan profit sharing oleh penjual robot trading tersebut.

Selain itu, Kemendag juga menemukan penjualan perangkat lunak atau software robot trading yang juga disertai dengan pernyataan penipuan.

Baca Juga: Akibat Bencana di Tanah Air, 502 Jiwa Melayang dan 5,6 Juta Orang Menderita

Bahwa dengan menggunakan robot trading, para investor tidak memerlukan kemampuan dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.

"Cara-cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab ini dapat menyesatkan masyarakat, karena investasi PBK bersifat high risk high return," ucapnya.

Oleh karena itu, sebelum berinvestasi masyarakat diharapkan untuk tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjajikan keuntungan tinggi tanpa memiliki resiko.

Baca Juga: Syarat Terbaru Penerbangan dan Perjalanan Dalam Negeri Setelah PPKM Diperpanjang Sampai 23 Agustus

"Pelajari dulu mekanisme transaksinya dan pastikan legalitasnya. Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," pungkas Syist.

Untuk informasi lebih lengkap mengenai legalitas pelaku usaha di bidang PBK, dapat dilihat melalui situs web https://www.bappebti.go.id.***